

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang strategi komunikasi Pemerintah Kota Ambon dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Museum Siwalima Kota Ambon maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk Komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Ambon dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Museum Siwalima adalah sebagai berikut: a) Komunikasi interpersonal yaitu melalui kerjasama Pemerintah Kota Ambon yang dilakukan dengan pihak sekolah-sekolah dalam wisata sejarah Maluku, kerjasama dengan travel disini pihak travel membuat paket-paket khusus untuk kunjungan dan kegiatan di Museum Siwalima. b) Komunikasi kelompok yaitu melalui kunjungan dan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Maluku dan c) Komunikasi massa yaitu mempromosikan dan memperkenalkan museum melalui sosial media seperti *youtube*, *instagram*, *facebook* dan juga kegiatan lain secara virtual.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi Pemerintah Kota Ambon dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Museum Siwalima yaitu :

a. Faktor Pendukung

Pemerintah Kota Ambon diantaranya melakukan komunikasi untuk menginformasikan keberadaan museum siwalima dengan cara melaksanakan kegiatan seperti pameran nasional, toto buang dan rebana, lomba bedah koleksi, literasi, lomba pemandu museum yang diadakan untuk masyarakat umum dan mahasiswa.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi penghambat proses komunikasi yaitu adanya pandemi Covid-19 yang berakibat pada bekurangnya kunjungan wisatawan ke museum. Selain pandemi Covid-19 terdapat pula beberapa faktor penghambat lain yaitu fasilitas pendukung diantaranya gedung-gedung yang belum diperbaiki, kurangnya alat bantu khusus untuk pengunjung disabilitas, serta kurangnya tenaga kerja khususnya tenaga bahasa asing untuk memandu wisatawan mancanegara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi yaitu :

1. Pemerintah Kota Ambon sebagai penanggung jawab pariwisata Museum Siwalima agar lebih baik lagi dalam mengembangkan pariwisata seperti melihat kelengkapan fasilitas, penyediaan kursi roda untuk para kaum disabilitas renofasi bangunan-bangunan tua, menambahkan pemandu yang bisa berbahasa inggris dan menambahkan

kapasitas jaringan internet untuk mendukung proses kegiatan-kegiatan menggunakan media sosial.

2. Pada era digital seperti sekarang ini, seharusnya Pemerintah Kota Ambon dalam hal pengelolaan museum lebih banyak mempromosikan museum melalui media sosial agar masyarakat dapat mengetahui tentang keberadaan museum Siwalima.